

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sebagaimana dikutip oleh Haris menurut Lexy J. Moleon dijelaskan bahwa penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.¹ Lain halnya dengan Sugiyono yang menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yang mana peneliti merupakan instrument kunci dalam pengambilan sumber data, pengolahan data dan analisis data, yang akan menghasilkan hasil penelitian yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi.² Danim mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kebenaran diyakini bersifat dinamis dan hanya dapat ditemukan dengan penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksi sosial.³

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini digunakan dengan harapan mampu memberikan gambaran secara mendalam mengenai. konsep Sistem

¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 9.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15.

³ Direktorat Tenaga Kependidikan, *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 21.

Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan implementasinya pada dunia pendidikan serta mempunyai peranan yang besar dalam meningkatkan mutu fakultas. Hasil temuan penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen pendidikan Islam, Khususnya dalam hal yang berkaitan dengan penelitian tentang Implementasi Sistem Manajemen Mutu Di Fakultas Agama Islam Universitas Kutai Kartanegara.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Kutai Kartanegara khususnya Fakultas Agama Islam yang bertempat di Jalan. Gunung. Kombeng, Nomor : 27, 75512. Telp/Fax: (0541) 661821-661822, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

C. Data dan Sumber Data

Pengertian Data yaitu keterangan yang benar, nyata, dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengkaji sebuah permasalahan yang ada. Data harus diperoleh dari sumber yang terpercaya serta dapat dipertanggung jawabkan. Data yang ingin diperoleh untuk menunjang penelitian ini adalah data tentang Manajemen Mutu Pendidikan

Sumber utama pada subjek penelitian adalah data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dengan kata lain dalam penelitian kualitatif ini, subjek penelitian disebut juga dengan partisipan /narasumber. Adapun subjek penelitian yang akan diambil sebagai sampel yaitu :

- a. Dekan/Kaprodi/ Penanggungjawab Mutu Fakultas
- b. Dosen
- c. Tenaga kependidikan
- d. Mahasiswa

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan rangkaian dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi yang objektif dan reliabel dari responden.⁴ Wawancara (*interview*) merupakan suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dengan melakukan tanya jawab secara lisan. Jadi metode Wawancara (*interview*) merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab dengan berhadapan secara langsung antara peneliti dengan informan atau beberapa tokoh yang dianggap memiliki hubungan dan keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Dalam penelitian tesis ini, metode Wawancara (*interview*) dijadikan sebagai metode pengumpulan data primer karena metode ini merupakan metode pengumpulan data secara langsung dari orang-orang yang mempunyai hubungan dan keterkaitan (ada relevansi) dengan obyek penelitian. Selain itu, metode ini juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan terpenuhi sesuai dengan masalah dan tipe penelitian yang apabila ada informasi yang belum jelas dapat ditanyakan kembali.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 228.

Wawancara (*interview*) yang peneliti gunakan adalah bersifat bebas dan terpimpin. Dalam interviw jenis ini terdapat unsur kebebasan dan unsur pengarahan pembicaraan secara tegas dan mendasar, sebab dengan kebebasan akan dicapai kewajaran atau narasumber bebas dalam menjawabnya dan secara mekanisme dapat diperoleh secara mendalam.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵ Sedangkan menurut Sugiyono observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang digunakan disini yaitu observasi partisipasi pasif yaitu observasi terhadap objek pengamatan tanpa terlibat dalam kegiatan tersebut. Posisi peneliti disini yaitu sebagai pengamat/observer kegiatan yang berlangsung dengan manajemen mutu. Observasi partisipasi pasif ini dipilih oleh peneliti dengan alasan keterbatasan

⁵ Tamzeh Ahmad, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009) hlm. 58. 17

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 203

waktu penelitian dan kegiatan ini tidak sembarang pihak bisa terlibat langsung di dalamnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berguna untuk mendapatkan data yang digunakan untuk melengkapi penelitian.⁷ Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data histori. Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen- dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Metode ini digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian seperti latar belakang atau sejarah berdirinya fakultas agama islam universitas kutai kartanegara, visi dan misi, keadaan dosen, mahasiswa, pegawai administrasi, struktur kepengurusan, sarana prasarana, peraturan-peraturan yang tertulis dan lain sebagainya.

E. Analisis Data

Analisis itu sendiri berarti menguraikan atau memisah-misahkan. Analisis data berarti menguraikan data sehingga berdasarkan data yang diperoleh itu dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan.

Dalam penelitian kualitatif ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Ulber Silalahi menyatakan bahwa, kegiatan analisis

⁷ Muhammad Nadzir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 126.

terdiri dari alur kegiatan yang terjadi secara sistematis, di mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁸

Sedangkan, tahapan analisis dibagi kedalam empat bagian, yaitu:

1. Pengumpulan data: peneliti akan mencari dan mengumpulkan setiap data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Reduksi data: setelah mengumpulkan data, maka peneliti akan memilah dan memilih data-data mana saja yang dapat digunakan dan dapat dipertanggung jawabkan.

3. Sajian data: setelah tahapan reduksi selesai, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang sudah dipilih.

4. Penarikan kesimpulan: apabila data sudah disajikan, langkah berikutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang telah disajikan

Aktivitas dalam analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh, aktivitas dalam analisis data ini adalah :

a. Reduksi data (*Data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, reduksi data dapat diartikan sebagai proses penyederhanaan data sesuai dengan fokus penelitian sehingga akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah untuk dianalisa.

⁸ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), h. 339.

b. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data adalah menyajikan data dengan mensistematisasikan data yang telah direduksi. Melalui penyajian data ini maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah untuk dipahami dan memudahkan kita sebagai peneliti untuk merencanakan agenda selanjutnya. Dalam penyajian data, seluruh data yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan dan dari situ dapat dilakukan penggalan data kembali apabila dipandang perlu untuk diperdalam masalahnya.

c. Verifikasi (*Conclusion drawing/ verification*)

Yaitu proses penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara(tentatif) dan akan berubah jika ditemukan bukti atau data yang kuat yang berbeda dengan data awal. Sebaliknya, jika kesimpulan awal didukung dengan data-data baru yang ditemukan kemudian, maka kesimpulan yang telah dikemukakan dianggap kredibel (dipercaya).

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data ialah dengan teknik triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁹ Dalam hal ini, peneliti akan membandingkan hasil wawancara yang ada dengan hasil wawancara yang lain

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 330.

serta dengan dokumen yang berkaitan. Apabila setelah melakukan perbandingan diketahui bahwa data yang diberikan benar, maka data tersebut dapat dipertanggung-jawabkan keabsahannya.

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang didasarkan pada kepercayaan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik dalam menguji keabsahan data, yaitu:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan menguji kredibilitas data dengan cara mengecek atau membandingkan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber atau informan. Sedangkan triangulasi teknik adalah pengumpulan berbagai teknik pengumpulan data untuk menggali data yang sejenis agar didapatkan data yang valid.

b. Diskusi teman sejawat

Merupakan teknik menguji kredibilitas data dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan yang pemikirannya sejalan.